

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL  
"INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC HISTORY AND CULTURE"  
TAHUN 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**IKRAM EKA SYAHPUTRA**

**NIM. 180503064**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP ARTIKEL INDONESIA JOURNAL OF ISLAMIC  
HISTORY AND CULTURE TAHUN 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

**IKRAM EKA SYAHPUTRA**  
**NIM. 180503064**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

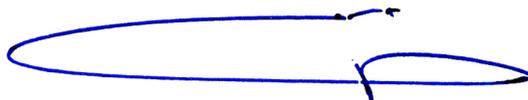
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama,



**Ruslan, M.Si., M.LIS.**  
NIP. 197701012006041004

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
NIP. 197711152009121001

# SKRIPSI

Telah di nilai oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dinyatakan Lulus Serta  
Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu  
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal  
Kamis, 30 Januari 2025  
Darussalam-Banda Aceh

## PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S  
NIP. 1977010120064041004

Sekretaris



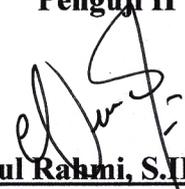
Ikhwan, S.Fil.I., M.A.  
NIP.198207272015031002

Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.  
NIP. 196002052000031001

Penguji II



Nurul Rahmi, S.IP., M.A.  
NIP.199207312023212039

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ikram Eka Syahputra

NIM : 180503064

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal "*Indonesian Journal Of Islamic History And Culture*" Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Januari 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Ikram Eka Syahputra  
NIM. 180503064

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal "*Indonesian Journal Of Islamic History And Culture*" Tahun 2020-2024”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

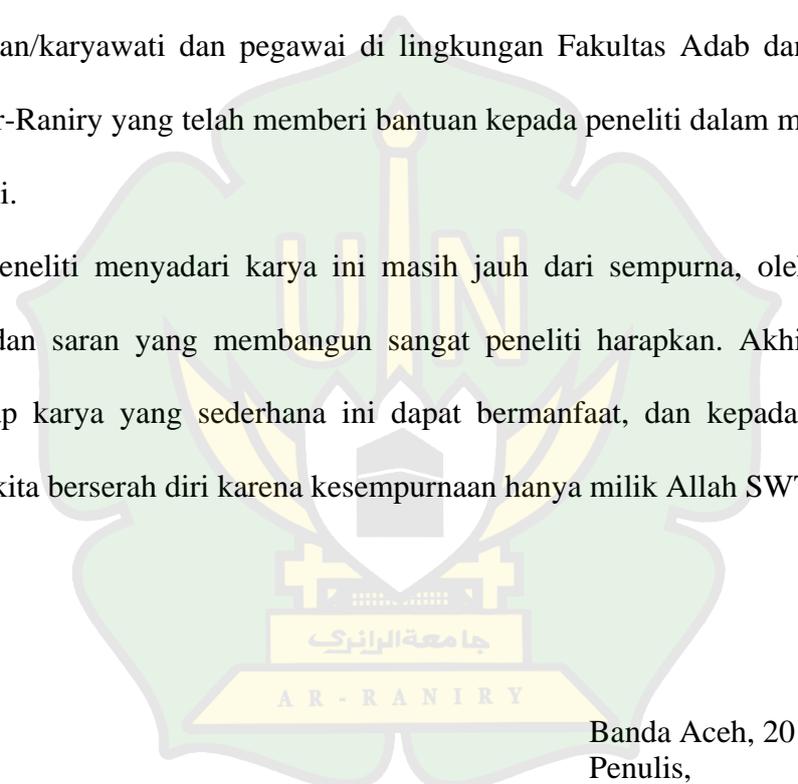
Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada peneliti selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang istimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslam, M.Si., M.LIS selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam

membimbing peneliti serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, yang telah membantu mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, dan kepada seluruh staf pengajar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta karyawan/karyawati dan pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

The watermark logo of UIN Ar-Raniry is a large, semi-transparent emblem in the center of the page. It features a green shield with a yellow border, containing a white minaret and a yellow banner with the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY'.

Banda Aceh, 20 Januari 2025  
Penulis,

**Ikram Eka Syahputra**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Analisis Sitiran.....	12
1. Pengertian Analisis Sitiran .....	12
2. Kriteria Penyitiran Dokumen .....	14
3. Fungsi Analisis Sitiran .....	15
4. Tujuan Analisis Sitiran.....	16
C. Penggunaan Teknik Analisis Sitiran .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
B. Hasil Penelitian .....	24
1. Pengarang yang paling sering disitir .....	24
2. Jumlah dan rata-rata literatur yang disitir .....	27
3. Jenis literatur yang disitir .....	32
4. Tingkat usia literatur .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>45</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Jumlah pengarang paling sering disitir.....	26
Tabel 4.2	: Jumlah dan rata-rata literatur yang disitir.....	29
Tabel 4.2	: Jumlah dan rata-rata sitiran jurnal.....	29
Tabel 4.3	: Jenis literatur yang di sitir.....	33
Tabel 4.4	: Tingkat usia literatur.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

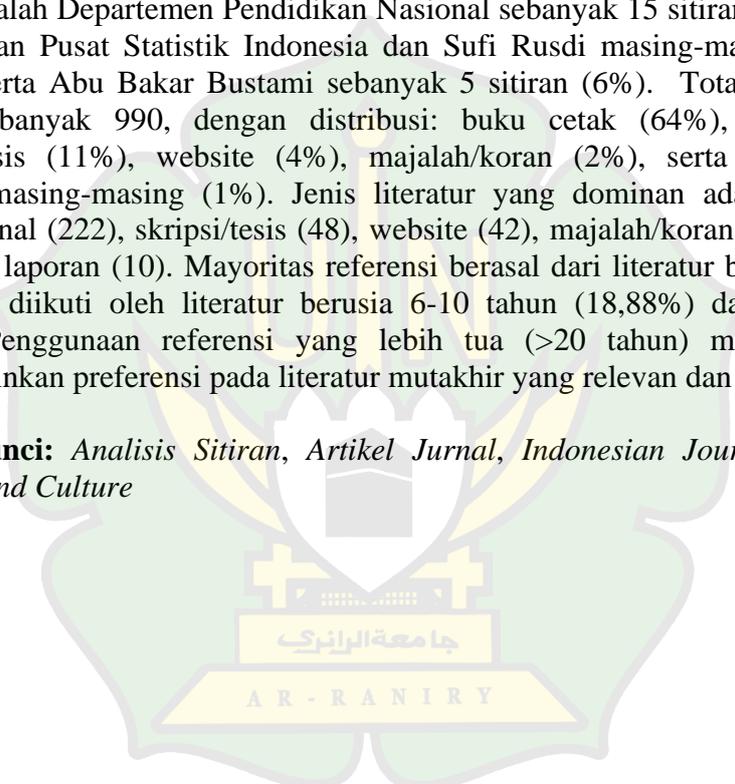
Lampiran 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	45
Lampiran 2	: Daftar Riwayat Hidup.....	46



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal *Indonesian Journal of Islamic History And Culture* Tahun 2020-2024”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel. Mengidentifikasi jumlah literatur dan rata-rata literatur yang di sitir. Mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir dan mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi dengan cara memperoleh seluruh sampel yang sudah ditentukan pada jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang yang paling banyak disitir dalam artikel adalah Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 15 sitiran (18%), diikuti oleh Badan Pusat Statistik Indonesia dan Sufi Rusdi masing-masing 11 sitiran (13%), serta Abu Bakar Bustami sebanyak 5 sitiran (6%). Total literatur yang disitir sebanyak 990, dengan distribusi: buku cetak (64%), jurnal (23%), skripsi/tesis (11%), website (4%), majalah/koran (2%), serta prosiding dan laporan masing-masing (1%). Jenis literatur yang dominan adalah buku teks (642), jurnal (222), skripsi/tesis (48), website (42), majalah/koran (14), prosiding (12), dan laporan (10). Mayoritas referensi berasal dari literatur baru (0-5 tahun, 25,98%), diikuti oleh literatur berusia 6-10 tahun (18,88%) dan 11-15 tahun (18%). Penggunaan referensi yang lebih tua (>20 tahun) menurun drastis, mencerminkan preferensi pada literatur mutakhir yang relevan dan akurat.

**Kata Kunci:** *Analisis Sitiran, Artikel Jurnal, Indonesian Journal of Islamic History and Culture*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian dari institusi yang bekerja sama dengan unit lain dalam menjalankan tugas perguruan tinggi. Tugas ini dilakukan melalui proses pemilihan, pengumpulan, pengolahan, perawatan, dan penyebaran sumber informasi untuk mendukung lembaga utama serta komunitas akademik.<sup>1</sup> Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat terkait dengan teknologi dan informasi telah berkembang dan berpengaruh saat ini terhadap publikasi dan penyebaran informasi. Kemudahan teknologi dan akses informasi secara daring erat kaitannya terhadap produktifitas penulis dalam mempublikasi karya tulisnya dalam berbagai publikasi ilmiah. Saat ini berbagai karya tulis ilmiah terpublikasi dalam bentuk jurnal yang mudah diakses secara daring oleh para penulis dan pembaca untuk kepentingan akademik termasuk melalui sitiran dari tulisan-tulisan yang dikumpulkan. Menurut Katz, jurnal adalah media publikasi yang menyediakan informasi tentang teori-teori baru, penemuan-penemuan terbaru, dan topik yang sedang tren, yang biasanya tidak ditemukan dalam buku.<sup>2</sup> Kemudahan dalam melakukan sitiran dapat memperkaya sumber tulisan penulis dalam mempublikasi berbagai bentuk karya ilmiahnya.

Analisis sitiran adalah metode yang digunakan di berbagai bidang untuk memahami karakteristik literatur yang dikutip oleh para ilmuwan dan peneliti.

---

<sup>1</sup> Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007).

<sup>2</sup> Bill Katz and Linda Stenberg Katz, "Magazine for Libraries," *RR Browker* (New York, 1989).

Kajian ini mencakup analisis terhadap karakteristik dokumen, seperti jenisnya, tahun terbit, usia, bahasa penulis, serta peringkat jurnal yang dikutip. Selain itu, analisis sitiran juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola penggunaan literatur dalam sebuah penelitian, termasuk jumlah sitiran, jenis dan asal dokumen yang dikutip, usia sitiran, serta jurnal, majalah, dan penulis yang paling sering dijadikan referensi.<sup>3</sup> Sitiran atau *citation* di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Karena, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisan. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan data sitiran dalam artikel, makalah, atau laporan hasil penelitiannya. Kewajiban ini menunjukkan bahwa peneliti tersebut telah mengkaji terlebih dahulu karya-karya yang relevan dari penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan sitiran didasarkan pada keterkaitan antara dokumen yang mengutip dan dokumen yang dikutip.<sup>4</sup>

Analisis sitiran juga dimanfaatkan untuk menilai pengaruh intelektual dari penulis yang sering dikutip. Hal ini karena beberapa penelitian tentang sitiran literatur digunakan untuk memahami karakteristik komunikasi ilmiah serta berbagai aspek kualitatif yang berkaitan dengan peneliti dan publikasi. Selanjutnya Lasa, menjelaskan “analisis sitiran adalah cara perhitungan yang dilakukan atas karya tulis yang disitir oleh para pengarang”.<sup>5</sup> Analisis sitiran juga dapat menggambarkan hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutipnya. Dalam proses ini, jumlah karya tulis yang dikutip oleh penulis

---

<sup>3</sup> Nurul Hayati, “Citation Analisis as a Tool of Library Collections Evaluation,” *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016): 1–15, <https://doi.org/10.20473/rlj.v2-i1.2016.1-15>.

<sup>4</sup> Sri Rahayu and Azizah, “Analisis Sitiran Dan Pola Produktivitas Penulis Jurnal Pustakawan Indonesia Perpustakaan IPB University Tahun 2016-2020,” *Jurnal Pustakawan Indonesia* 21, no. 1 (2022): 30–45, <https://doi.org/10.29244/jpi.21.1.30-45>.

<sup>5</sup> Lasa Hs, *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998).

ilmiah dapat dihitung. Aktivitas saling merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah adalah hal yang wajar, asalkan dilakukan secara objektif, jujur, dan dengan saling menghormati.<sup>6</sup>

Penelitian sitiran memungkinkan untuk mengidentifikasi jenis, format, dan tingkat keterkinian dokumen yang digunakan atau dirujuk oleh penulis maupun peneliti dalam menghasilkan karya mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap jurnal dan majalah yang paling sering dikutip, serta tingkat relevansi atau kegunaan dokumen yang dirujuk. Jurnal IJIHC ialah salah satu publikasi karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Departemen Sejarah dan Kebudayaan Islam bekerja sama dengan Pusat Sejarah dan Kebudayaan Islam Aceh dan Studi Dunia Melayu (PUSAKA) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia.<sup>7</sup> Jurnal ini menerbitkan 2 edisi pertahun, banyak tulisan-tulisan yang dipublikasikan oleh jurnal ini dengan berbagai kajian, dari sejarah sampai budaya Islam. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, tulisan di jurnal ini berjumlah 5 edisi dari tahun 2020 hingga 2024, yang diterbitkan setiap tahun 2 edisi oleh Departemen Sejarah dan Kebudayaan Islam. Banyaknya jumlah sitiran yang digunakan penulis pada artikel-artikel di jurnal Indonesian Journal of Islamic History and Culture (IJHIC) membuat peneliti untuk meneliti lebih lanjut bagaimana gambaran sitiran yang digunakan oleh para penulis. Kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah.

---

<sup>6</sup> Susi Mustika Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016," 2018.

<sup>7</sup> "Indonesian Journal of Islamic History and Culture," UIN Ar-Raniry, 2024, <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/IJIHC>.

Penelitian sitiran memungkinkan untuk mengidentifikasi jenis, format, dan tingkat keterkinian dokumen yang digunakan atau dirujuk oleh penulis maupun peneliti dalam menghasilkan karya mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap jurnal dan majalah yang paling sering dikutip, serta tingkat relevansi atau kegunaan dokumen yang dirujuk. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertantang untuk menulis dengan judul **“Analisis Sitiran terhadap Artikel Indonesian Journal of Islamic History and Culture tahun 2020-2024”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siapakah pengarang yang paling sering disitir oleh penulis jurnal *"Indonesian Journal of Islamic History and Culture"* tahun 2020 hingga 2024?
2. Berapa jumlah literatur dan rata-rata literatur yang di sitir pada jurnal *"Indonesian Journal of Islamic History and Culture"* tahun 2020 hingga 2024?
3. Apa jenis literatur yang disitir pada jurnal *"Indonesian Journal of Islamic History and Culture"* tahun 2020 hingga 2024?
4. Berapa tingkat usia literatur yang di sitir pada jurnal *"Indonesian Journal of Islamic History and Culture"* tahun 2020 hingga 2024?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal "*Indonesia Journal of Islamic History and Culture*".
2. Mengidentifikasi jumlah literatur dan rata-rata literatur yang di sitir pada jurnal "*Indonesia Journal of Islamic History and Culture*" pada periode 2020 hingga 2024, untuk mengetahui jumlah rata-rata literatur yang disitir, sehingga dapat menilai sejauh mana penulis artikel di jurnal ini mendasarkan penelitian mereka pada literatur yang relevan.
3. Mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir pada jurnal "*Indonesian Journal of Islamic History and Culture*"
4. Mengetahui distribusi usia literatur (tahun terbit) yang disitir dalam artikel-artikel yang diterbitkan oleh Indonesian Journal of Islamic History and Culture selama periode 2020 hingga 2024.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kontribusi dan pengaruh ilmiah pengarang tertentu dalam bidang sejarah dan budaya Islam, khususnya dalam konteks artikel yang diterbitkan oleh *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*. Informasi ini juga berguna untuk memahami tren literatur akademik di bidang ini. Selain itu Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan pemikiran ilmiah dalam kajian sejarah dan budaya Islam melalui

analisis literatur yang sering disitir dalam artikel-artikel *Indonesia Journal of Islamic History and Culture* pada periode 2020 hingga 2024. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan sejauh mana literatur lama atau baru mempengaruhi arah kajian di bidang ini, serta bagaimana penulis artikel jurnal mengintegrasikan temuan-temuan lama dan terkini dalam pembahasan mereka.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi akademisi dan penulis artikel dalam memilih referensi yang relevan dan berpengaruh untuk penelitian mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola jurnal untuk mengidentifikasi pengarang atau sumber literatur yang dominan serta mengevaluasi pola sitiran dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi.

## E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini, beberapa istilah penting perlu dijelaskan agar konsep yang digunakan dapat dipahami dengan jelas. Istilah-istilah ini meliputi sitiran, jurnal Islam, serta sejarah dan kebudayaan Islam. Penjelasan ini juga membantu memperkuat fondasi teoretis dari penelitian yang dilakukan.

### 1. Sitiran

Sitiran, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*citation*," adalah proses mengutip atau merujuk pada sumber informasi yang relevan seperti artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, atau sumber lain dalam penulisan akademik. Proses ini merupakan bentuk pengakuan terhadap kontribusi peneliti sebelumnya dan berfungsi untuk memperkuat argumen yang dikemukakan dalam penelitian.

Dengan mencantumkan sitiran, penulis menghubungkan karya baru dengan pengetahuan yang telah ada, membangun jembatan antara penelitian yang sedang dilakukan dan literatur sebelumnya.

Menurut Irawan<sup>8</sup>, sitiran memiliki beberapa fungsi penting dalam konteks akademik. Selain berfungsi sebagai alat validasi yang memperkuat argumen atau temuan dalam penelitian, sitiran juga berfungsi sebagai indikator pengaruh intelektual dari suatu karya dalam komunitas ilmiah. Dengan adanya sitiran, peneliti lain dapat melihat bagaimana penelitian baru membangun atau menyimpang dari penelitian yang sudah ada, serta menilai relevansi dan kontribusi karya tersebut terhadap bidang studi tertentu.

Sitiran berperan krusial dalam evaluasi kualitas penelitian. Ramadhan<sup>9</sup>, menjelaskan bahwa frekuensi sitiran merupakan cerminan dari jejaring akademik di mana pengetahuan baru terus berkembang berdasarkan kontribusi ilmiah yang sudah ada. Artikel yang sering disitasi menunjukkan bahwa karya tersebut dianggap memiliki dampak yang signifikan dan relevan oleh komunitas akademik. Dengan kata lain, sitiran tidak hanya menggambarkan seberapa banyak karya tersebut digunakan oleh peneliti lain, tetapi juga mencerminkan kontribusi ilmiah dan signifikansi penelitian dalam bidangnya.

Dalam konteks ini, sitiran membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya berbasis pada bukti-bukti yang ada tetapi juga terhubung dengan diskusi dan perkembangan terbaru dalam bidang studi. Dengan demikian,

---

<sup>8</sup> Irawan, H. *Sitiran dalam Penelitian Akademik: Fungsi dan Implikasinya*. Pustaka Cendekia. (2021).

<sup>9</sup> Ramadhan, A. *Jejaring Akademik dan Relevansi Pengetahuan Ilmiah*. Penerbit Ilmu Pengetahuan Indonesia.(2020).

sitiran berfungsi sebagai indikator penting dari pengaruh dan relevansi suatu karya ilmiah dalam disiplin ilmunya.

## 2. Artikel Jurnal

Artikel merupakan tulisan yang didasarkan pada fakta dan opini, dengan tujuan untuk dipublikasikan melalui media online, media sosial, atau media cetak. Artikel dibuat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang berlandaskan fakta dan data.<sup>10</sup> Sedangkan, jurnal merupakan terbitan berkala yang memuat kumpulan artikel ilmiah yang telah melewati proses penilaian dan penyuntingan.<sup>11</sup> Artikel jurnal adalah tulisan yang berisi hasil pemikiran atau penelitian, serta menyajikan informasi faktual yang menarik bagi pembaca. Artikel ini merupakan karya nonfiksi yang didasari oleh fakta dan data.<sup>12</sup>

Adapun jurnal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jurnal *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*. Jurnal ini menerbitkan analisis mendalam tentang perkembangan sejarah islam di Indonesia, pengaruh islam terhadap budaya lokal, serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat muslim.

---

<sup>10</sup> Elly Santi, "Artikel Adalah: Ketahui Pengertian, Tujuan, Ciri, Dan Jenis-Jenisnya," idwebhost.com, 2024, <https://idwebhost.com/blog/artikel-adalah/>.

<sup>11</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 249–66.

<sup>12</sup> Ismail Suardi Wekke, "Menulis Artikel Jurnal," 2019.